

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Peraktek

Perkembangan ekonomi di era globalisasi seperti sekarang ini dimana tingkat kompetisi semakin tinggi, mendorong setiap perusahaan untuk mempersiapkan informasi yang tepat bagi setiap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak yang berkepentingan akan selalu membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui keadaan perusahaan yang ditempatinya. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi dalam laporan keuangan tersebut harus handal dan relevan supaya dapat berguna bagi pemakai (Zulianto, 2012:1).

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Tujuan dari suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba. Perusahaan terbagi atas tiga jenis badan usaha, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri (Suhayati dan Anggadini, 2009:9).

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, maupun dalam prakteknya memaksimalkan keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan perusahaan. Ada perusahaan yang menekan pada volume penjualan dan ada pula yang memasukan pertimbangan politik dalam menentukan tingkat produksi yang akan dicapai. Memang beberapa tujuan yang ditemui dalam praktek tersebut memberikan suatu alasan untuk meragukan kesesuaian daripada pemisahan keuntungan dalam menganalisis kegiatan perusahaan, tetapi di samping itu perlu diingat bahwa pada sebagian besar perusahaan bertujuan memaksimalkan keuntungan merupakan tujuan paling penting (Sukirno, 2008:192).

Kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan dari penjualan yaitu mencapai volume penjualan tertentu dan mendapat laba tertentu guna menunjang pertumbuhan perusahaan. (Swastha, 2005:404).

Perusahaan yang prosesnya menjual barang akan memiliki banyak transaksi yang terjadi dalam usahanya. Transaksi tersebut dilakukan untuk menunjang kelancaran proses produksi perusahaan. Perusahaan akan berkembang apabila dapat mengatasi masalah-masalah yang muncul bila perusahaan melakukan hubungan baik dengan pihak luar perusahaan, pemasok, ataupun konsumen. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan

dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan telah memuaskan konsumen atau belum. Penjualan juga merupakan indikator kesuksesan suatu perusahaan (Zulianto, 2012:2)

Untuk meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan, hendaknya perusahaan membuat prosedur tersendiri terkait transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut termasuk transaksi penjualan. Seperti yang diungkapkan oleh Pamoedji (1996:39), prosedur kerja adalah rangkaian dari suatu tata kerja yang berurutan, tahap demi tahap serta jelas menunjukkan jalan atau arus (*flow*) yang harus ditempuh dari mana pekerjaan berasal, kemana diteruskan, dan kapan atau dimana selesainya, dalam rangka penyelesaian suatu bidang pekerjaan/tugas. Prosedur kerja juga adalah perincian langkah-langkah dari serangkaian fungsi yang diarahkan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Dengan kata lain prosedur kerja dapat diartikan sebagai rincian dinamika mekanisme organisasi.

Sistem dan prosedur merupakan bagian yang integral dari pekerjaan setiap manager. Ini dimaksudkan bahwa setiap orang mengawasi, membimbing, mengurus kegiatan-kegiatan dari bawahan mempunyai pertanggungjawaban yang sejalan dengan pekerjaan bagi sistem dan prosedur yang dipergunakan dengan bawasanya (Pamoedji, 1996:40). Setiap perusahaan harus memiliki pedoman dan prosedur dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sistem informasi dibutuhkan oleh perusahaan untuk menciptakan kebijakan, prosedur, dan aturan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan hingga pemeriksaan kegiatan operasional perusahaan oleh pihak internal maupun eksternal (Kasma, 2012:1). Pengembangan sistem dan prosedur adalah dengan dibentuknya SOP (*Standard Operating Procedure*). SOP digunakan perusahaan dalam segala kegiatan operasi perusahaan, yang berhubungan dengan akuntansi, keuangan, hingga perpajakan. Maka dari itu SOP dibutuhkan untuk memastikan sistem informasi yang berjalan di perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku atau belum (Kasma, 2012:2).

Dengan demikian maka prosedur arus kas yang dilakukan PT.HIGH HILLS RACHI DISTRICTAMA harus didasarkan pada prosedur yang berlaku mulai dari apa saja arus kas yang keluar, arus kas masuk dan prosedur arus kas.

Prosedur arus kas di PT.HIGH HILLS RACHI DISTRICTAMA tidak selalu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adanya hambatan-hambatan yang terjadi di perusahaan mengakibatkan prosedur arus kas kadang tidak berjalan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa persediaan arus kas memiliki peran yang penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan kerja praktek ini dengan judul “Tinjauan Atas Prosedur Arus Kas pada PT.HIGH HILLS RACHI DISTRICTAMA”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Peraktek

1.2.1 Maksud Kerja Peraktek

Maksud dari kerja praktek pada perusahaan PT.HIGH HILLS RACHI DISTRITAMA dan penyusun laporan ini sebahgai berikut:

1. Dapat melengkapi teori yang didapat dalam perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya yang ada di dunia kerja, dan
2. Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih jauh mengenai aktifitas dan prosedur apa saja yang terjadi dalam proses arus kas pada perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek pada perusahaan PT.HIGH HILLS RACHI DISTRITAMA dan menyusun laporan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui arus kas keluar pada PT.HIGH HILLS RACHI DISTRITAMA.
2. Untuk mengetahui arus kas masuk pada PT.HIGH HILLS RACHI DISTRITAMA.
3. Untuk mengetahui prosedur arus kas di PT.HIGH HILLS RACHI DISTRITAMA.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi penulis
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang prosedur arus kas.
2. Bagi perusahaan
Sebagai masukan positif yang dapat di pertimbangkan oleh manajemen juga marketing dalam mengambil kebijakan atau keputusan, guna meningkatkan prosedur arus kas sehingga dapat meningkatkan penerimaan dari pengolahan arus kas.
3. Bagi pihak lainnya
Dapat digunakan sebagai tambahan referensi, informasi, dan pengetahuan mengenai arus kas juga dokumen-dokumen yang terkait dalam pengolahan arus kas. Dalam laporan ini terutama arus kas pada perusahaan distributor.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja peraktek di PT.HIGH HILLS RACHI DISTRITAMA.yang bralamat di jalan Terusan Buah Batu No.54 Bandung, Telepon (022) 7531313, fax (022) 7531313. Penulis ditempatkan dibagian Administrasi.

1.4.2 Waktu Kerja Peraktek

Kerja peraktek dilaksanakan pada satu periode penuh dimulai tanggal 12 Agustus 20013 sampai dengan 20 September 2013. Hari kerja perusahaan yang berlaku untuk pegawai adalah Senin sampai dengan Jumat dengan jam kerja dimulai pukul 08:00-17:00.